



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	26 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	24	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

2 Ruas Harus Tuntas

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk. berkomitmen mempercepat sisa pembangunan proyek jalan tol Trans-Jawa yang ditargetkan dapat beroperasi menjelang akhir tahun ini.

Fitri Sartina Dewi
fitri@bisnisindonesia.com

Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga Tbk. (JSMK) David Wijayanto mengatakan dua ruas tol yang ditargetkan bisa beroperasi pada 2014 adalah tol Gempol-Pandaan dan Gempol-Pasuruan Sekeloa I.

David mengatakan sebagai bagian dari upaya percepatan pembangunan pada kedua ruas tol tersebut, saat ini pihaknya berupaya mempercepat proses pembebasan lahan. "Kami targetkan dua ruas tol tersebut bisa segera beroperasi, asalkan masalah pembebasan lahannya cepat selesai," kata David, Senin (25/8).

David menjelaskan untuk ruas tol Gempol-Pandaan, pihaknya masih belum dapat memantapkan konstruksi fisik karena masih terkendala pembebasan lahan. Menurutnya, masih ada lima bidang tanah yang belum dibebaskan lantaran pemilik lahan menolak jumlah biaya ganti rugi yang diajukan tim pengadaan tanah (IPT).

"Progress lahan yang sudah dibebaskan mencapai 99,81%, sedangkan lahan yang masih bermasalah ada di Pandaan,

tepatnya di pintu exit tol," ujarnya. Direktur PT Margabumi Adhikaraya Setiono mengatakan pihaknya telah mengayak proses konsultasi untuk segera memantapkan masalah pembebasan tanah. Kemudian, dilanjutkan dengan proses eksekusi pada September 2014.

David mengatakan untuk total keseluruhan konstruksi fisik ruas tol Gempol-Pandaan sepanjang 13,61 km ini sudah mencapai 96%. Dia merasa yakin konstruksi fisik bisa mencapai 100% dalam dua bulan apabila keseluruhan lahan berhasil dibebaskan.

"Dibutuhkan waktu dua bulan untuk menyelesaikan konstruksi fisik hingga mencapai 100% dan ditargetkan pada November 2014 bisa rampung," kata Setiono.

GEMPOL-PASURUAN

Sementara itu, untuk ruas tol Gempol-Pasuruan, David mengatakan pihaknya melalui PT Transmarga Jatim Pasuruan, selaku anak perusahaan PT Jasa Marga Tbk., sekaligus pengelola jalan tol itu, saat ini juga masih mengayak percepatan pembangunan pada Sekeloa I yaitu Gempol-Rembang sepanjang 13,9 km.

Profil Sekilas 2 Ruas Tol Trans-Jawa

- Tol Gempol-Pandaan**
- SUJIT: PT Margabumi Adhikaraya
 - Panjang: 13,61 km
 - Investasi: Rp2,76 triliun
 - Jumlah Sekeloa: 1
 - Progres Tanah: 99,81%
 - Progres Konstruksi: 96%

- Tol Gempol-Pasuruan**
- SUJIT: PT Transmarga Jatim Pasuruan
 - Panjang: 34 km
 - Investasi: Rp2,76 triliun
 - Jumlah Sekeloa: 3
 - Progres Tanah: 80%
 - Progres Tanah Sekeloa I: 90%
 - Progres Konstruksi: 65%



Sumber: PT Jasa Marga Tbk. (JSMK)

ESKORT/STYLA/PANAMA

Dia menjelaskan keseluruhan progres pembebasan lahan untuk ketiga seksi saat ini sudah mencapai 80%. Namun, dia memprediksi konstruksi fisik pada Sekeloa I bisa rampung pada Desember 2014 asalkan masalah pembebasan tanah dapat segera dituntaskan.

Direktur Utama PT Transmarga Jatim Pasuruan Hengki Herwanto mengatakan kendala pembebasan lahan menjadi penghambat bagi percepatan laju konstruksi tol Gempol-Pasuruan.

Menurutnya, proses pembebasan lahan Sekeloa I pada mulanya harus selesai pada Juni 2014. Namun, hingga saat ini, baru 90% lahan yang sudah terbebaskan untuk Sekeloa I dan total keseluruhan konstruksi baru mencapai 65%. "Diprediksikan, konstruksi bisa selesai empat bulan, asalkan permasalahan tanah bisa selesai pada bulan ini," kata Hengki.

Konstruksi tol Gempol-Pasuruan Sekeloa I lanjutnya, bisa rampung

tepat waktu asalkan proses pembebasan lahan bisa dipercepat. Menurutnya, pihaknya telah meminta bantuan ke Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan permda setempat untuk membantu percepatan pembebasan lahan.

"Mauka [pemerintah] memepros permintaan kami dengan baik, tetapi masyarakat masih belum setuju dengan harga yang ditawarkan pemerintah, padahal sudah ada perubahan harga," ucapnya.

Adapun mengenai penyerapan investasi, Hengki mengatakan untuk konstruksi pada satu seksi ini, jumlah yang terserap sudah mencapai Rp100 miliar dari total investasi Rp2,76 triliun.

Pengerjaan ruas jalan tol Gempol-Pasuruan ini terbagi menjadi tiga seksi. Sekeloa I Gempol-Rembang (13,9 km), Sekeloa II Rembang-Pasuruan (8,10 km), Sekeloa III Pasuruan-Gati (12,2 km). ■



• Masih ada lima bidang tanah yang belum dibebaskan pada ruas tol Gempol-Pandaan akibatnya cocok yang ganti rugi.

• Kendala pembebasan lahan juga menjadi penghambat bagi percepatan laju konstruksi tol Gempol-Pasuruan.